

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara terus-menerus telah dilakukan secara konvensional maupun inovatif, seperti pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya. Walaupun berbagai upaya itu telah dilakukan namun hingga kini mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun pada jenjang pendidikan tinggi.

Proses pembelajaran di sekolah dasar, harus dapat memberikan peluang kepada anak untuk mengembangkan berbagai kemampuannya secara optimal, seperti kemampuan berpikir, bereksplorasi dan bereksperimen demikian juga mampu untuk bertanya dan berpendapat. Proses belajar yang tidak mengakomodasi kebutuhan berbagai aspek perkembangan kemampuan anak, memberikan pengalaman belajar yang kurang bermakna akibatnya anak menjadi tidak kreatif, kurang inisiatif, dan tidak termotivasi untuk belajar aktif.

Pembelajaran dikatakan baik jika memungkinkan siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisik. Pendidikan Bahasa Indonesia adalah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tiga

tugas kehidupan, pertama untuk dapat hidup (*to make a living*) kedua untuk mengembangkan kehidupan bermakna (*to lead a meaningful life*), ketiga untuk memuliakan kehidupan (*to ennoble life*) (Buchori, 2001: 5).

Pelajaran Bahasa Indonesia berkaitan erat dengan kehidupan langsung anak baik di rumah, sekolah, dan masyarakat serta mampu memberikan pembelajaran yang baik sehingga pembelajaran yang diketahui anak, aktivitas yang diselenggarakan, informasi faktual yang diberikan serta keterampilan yang dilatih harus sesuai dengan realitas hidup dan konteks fungsional di mana siswa hidup.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan menekankan pada pembelajaran kontekstual, pengalaman belajar yang tidak hanya pada ranah kognitif saja tetapi harus mencakup ranah afektif dan psikomotorik yang bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan lain. Melihat pentingnya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia perlu dilakukan penataan pendidikan yang menyangkut inovasi pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran di kelas, yang mampu meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa.

Penggunaan media gambar, khususnya bidang studi Bahasa Indonesia didasari kenyataan, bahwa pada bidang studi Bahasa Indonesia terdapat banyak pokok bahasan yang memerlukan media gambar untuk menjabarkannya, diantaranya pada materi menulis karangan narasi. Oleh sebab itu, pembelajaran dengan media gambar dalam pokok bahasan tersebut dianggap sangat tepat untuk membantu mempermudah siswa memahami materi. Dengan demikian suasana belajar akan

lebih hidup dan komunikatif antara guru dan siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan peneliti pada semester genap, ada temuan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2012/2013 sangat rendah karena guru kurang memanfaatkan media pembelajaran, hal ini terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil Evaluasi Semester Genap TP. 2012/2013 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Pringsewu

No	Interval Nilai Kemampuan	Jumlah Siswa	(%)	Predikat
1	81 - 100	-	-	-
2	61 - 80	6	37,5%	Terampil
3	41 - 60	7	43,75%	Kurang Terampil
4	0 - 40	3	18,75%	Tidak Terampil

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang terampil hanya 6 orang atau 37,5%, siswa yang kurang terampil ada 7 orang atau 43,75%, siswa yang tidak terampil 3 orang atau 18,75%. Seharusnya siswa yang terampil harus di atas 75%. Dari data tersebut, terlihat bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis karangan narasi.

Kondisi di atas diperlukan perbaikan pembelajaran. Agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta hasil belajar meningkat, salah satu yang dapat dilaksanakan adalah penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang sesuai adalah penggunaan media gambar.

Berdasarkan uraian di atas, maka agar hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi dapat lebih baik dari sebelumnya, perlu dilakukan perbaikan penelitian mengenai peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia tentang menulis karangan narasi menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Pringsewu, khususnya Standar Kompetensi (SK) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam pecakapan, petunjuk, cerita, dan surat, Kompetensi Dasar (KD) melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu. Penggunaan media gambar dapat membuat semua siswa aktif dalam pembelajaran, menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran, menumbuhkan dan mengembangkan cara berpikir dan sikap ilmiah, memperoleh kepercayaan terhadap diri sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan lebih didominasi oleh guru.
- b. Siswa kurang aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga belum terlihat adanya kemampuan siswa dalam menulis karangan, khususnya karangan narasi.
- c. Pembelajaran, aktivitas, informasi, dan keterampilan yang dilatih dalam pelajaran Bahasa Indonesia kurang sesuai dengan realitas kehidupan dan konteks fungsional dimana siswa hidup.

- d. Pada umumnya guru mengajarkan Bahasa Indonesia berdasarkan teks, tanpa memperhatikan lingkungan dan kebutuhan siswa.
- e. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, kurang menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik.
- f. Penyajian materi Bahasa Indonesia kurang menarik minat belajar siswa.
- g. Media pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru belum relevan atau kurang tepat dengan materi yang diajarkan.
- h. Guru mengajar dan menstransfer ilmunya melalui metode ceramah, kurang terlatih menggunakan metode pembelajaran keterampilan proses, dan kurang memiliki kemampuan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat.
- i. Keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Ambarawa tahun pelajaran 2012/2013 sangat rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

“Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan dan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis, baik untuk siswa, guru, maupun untuk sekolah.

1) Siswa

- a. Meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis karangan narasi.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar, menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi secara baik dan menumbuhkan rasa ketergantungan positif sesama teman.

2) Guru

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga keterampilan berbahasa yang diajarkan guru dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Agar guru terampil menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang ada, khususnya media gambar.
- c. Agar guru mampu memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

3) Sekolah

Memberikan kontribusi yang positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran di SD Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Pringsewu.